

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

PT. Askes (Persero) merupakan salah satu perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN). PT Askes (Persero) mengalami transformasi menjadi Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan pada 1 Januari 2014. Menjelang perubahan badan hukum PT Askes itu, Menteri BUMN Dahlan Iskan mengingatkan agar perusahaan di bawah kementeriannya itu terus meningkatkan kapasitas melayani jaminan kesehatan masyarakat.

Perubahan status ini bertujuan untuk mempercepat tercapainya sistem jaminan sosial yang bersifat nasional bagi seluruh rakyat Indonesia. Masyarakat yang mempunyai ekonomi lebih akan membantu masyarakat dari kalangan ekonomi yang kurang. Hal ini diberlakukan bukan hanya di Jakarta saja namun keseluruhan daerah-daerah yang ada di Indonesia. Hal ini dimaksudkan agar seluruh rakyat Indonesia akan mendapatkan pelayanan kesehatan yang bagus.¹ BPJS yang sudah dimulai pada 1 Januari 2014 harus didukung oleh banyak pihak supaya seluruh rakyat Indonesia mendapatkan informasi yang jelas tentang BPJS ini dan dapat merasakan pelayanannya di daerahnya. Promosi dan sosialisasi juga perlu diintensifkan bersama-sama.

¹Askes berganti menjadi BPJS Kesehatan 1 Januari 2014, <http://www.oganilirkab.go.id> diakses 21 Maret 2014 pukul 13.00 WIB

Purnawarman Basundoro, Direktur Hukum dan Hubungan Antar Lembaga PT

Askes mengatakan bahwa,

JAKARTA - "PT Asuransi Kesehatan (Askes Persero) mengklaim sudah siap menjalankan program Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan terhitung sejak Januari 2014 nanti. PT Askes telah mempersiapkan struktur dan infrastruktur guna tercapainya "zero problems" menghadapi perubahan menjadi BPJS Kesehatan. Kesiapan disebut baik pada aspek regulasi, sistem pelayanan, kepesertaan, teknologi informasi, hingga Sumber Daya Manusia. Mulai 1 Januari 2014 BPJS Kesehatan telah resmi beroperasi sebagai Badan Penyelenggara Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN) yang akan melayani Jaminan Kesehatan seluruh penduduk Indonesia secara bertahap. Dalam memberikan pelayanan kepada peserta BPJS dari rakyat miskin, peserta pengalihan maupun pendaftar baru, akan dilayani di 15.480 fasilitas kesehatan primer setingkat puskesmas maupun klinik dan 1.707 fasilitas lanjutan setingkat Rumah Sakit²".

Peralihan PT ASKES ke BPJS Kesehatan menyampaikan pesan kepada masyarakat bahwa PT ASKES beralih menjadi BPJS Kesehatan berdasarkan Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial.

Undang-undang ini mengatur tentang Badan Penyelenggara yang akan melaksanakan jaminan sosial sebagaimana diamanatkan dalam UU SJSN. Undang-undang ini mengamankan transformasi badan penyelenggara dari badan penyelenggara yang telah ada saat ini untuk menjadi BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan. BPJS Kesehatan sudah mulai operasional pada 1 Januari 2014 dan BPJS Ketenagakerjaan paling lambat 1 Juli 2015.

Hal itu dituturkan oleh Dr. Untung Suseno Sutarjo, M.Kes, Kepala

(Badan Badan Penyelenggara Dana Pemeliharaan Kesehatan) PPSDMK,

Beliau menuturkan,

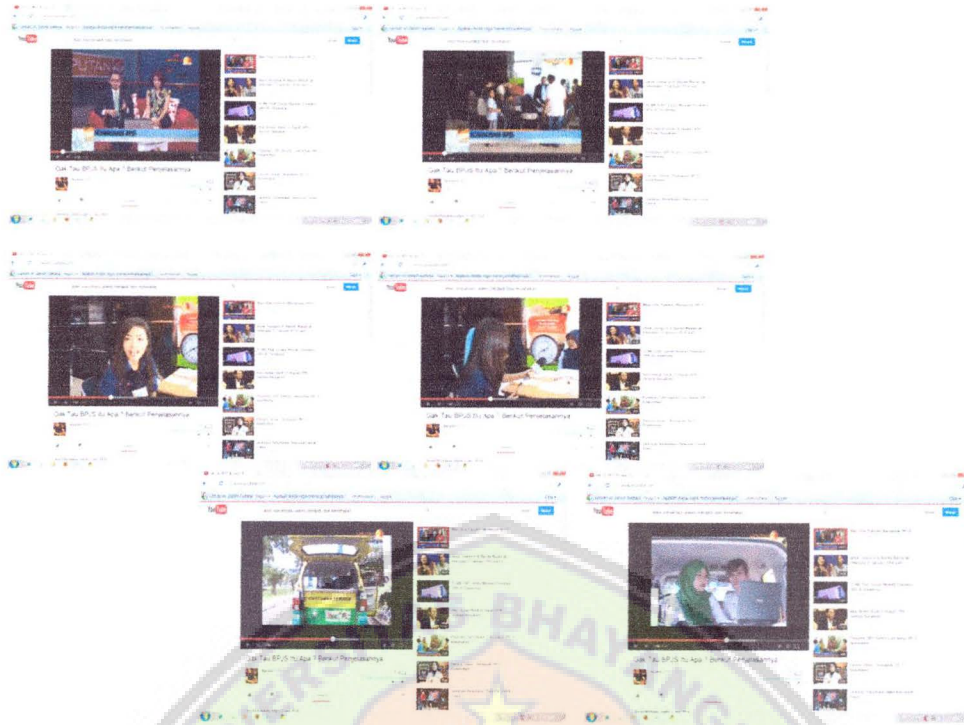
²PT ASKES Siap Jalankan BPJS Kesehatan, www.jpnn.com, diakses 18 Maret 2014 pukul 18.00 WIB

“Sesuai Undang-Undang (UU) Nomor 24 tahun 2011 dan Peraturan Pemerintah Nomor 111 tahun 2013, BPJS akan menggantikan sejumlah lembaga jaminan sosial yang ada di Indonesia, yaitu lembaga asuransi jaminan kesehatan PT Askes yang bertransformasi menjadi BPJS Kesehatan yang bertransformasi menjadi BPJS Kesehatan. Dalam rangka mendukung program BPJS, agar dapat berjalan dengan lancar maka dibutuhkan sosialisasi yang bertujuan agar pegawai di lingkungan Badan PPSDM Kesehatan dapat mengetahui dan memahami tentang pentingnya menjadi anggota BPJS kesehatan serta bermanfaat bagi seluruh karyawan di lingkungan Badan PPSDM Kesehatan. Sebagaimana arahan Menteri Kesehatan dinyatakan bahwa BPJS Kesehatan akan diupayakan untuk menanggung segala jenis penyakit dengan melakukan upaya efisiensi. Menjadi peserta BPJS tidak hanya wajib bagi pekerja di sektor tetapi pekerja informal juga wajib menjadi anggota BPJS Kesehatan, Jaminan kesehatan secara universal diharapkan bisa dimulai secara bertahap pada tahun 2014 dan pada tahun 2019 diharapkan seluruh warga Indonesia sudah memiliki jaminan kesehatan tersebut³”.

Badan Penyelenggara Jaminan Sosial “BPJS” Kesehatan merupakan program Badan Usaha Milik Negara yang ditugaskan khusus oleh pemerintah untuk menyelenggarakan jaminan pemeliharaan kesehatan bagi seluruh rakyat Indonesia, terutama untuk Pegawai Negeri Sipil, Penerima Pensiun PNS dan TNI/POLRI, Veteran, Perintis Kemerdekaan beserta keluarganya dan Badan Usaha lainnya ataupun rakyat biasa.

Adapun Media iklan yang digunakandalam kegiatan mensosialisasikan program peralihan Askes menjadi Badan Penyelenggara Jaminan sosial (BPJS) Kesehatan ini untuk menginformasikan kepada seluruh warga indonesia. Adapun media iklan lainnya yang mensosialisasikan melalui beberapa iklan tersebut.

³Sosialisasi Peralihan PT ASKES Badan Penyelenggara Jaminan Sosial, <http://Humas-bpps.dmk.depkes.go.id> diakses 16 Maret 2014 pukul 12.00 WIB



Gambar 1.1.

Iklan Layanan Sosial dalam berita sosialisasi Program Askes menjadi BPJS Kesehatan di liputan 6.⁴

Iklan media televisi ini dalam bentuk berita seperti dalam liputan 6 yang menjelaskan tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial resmi dilakukan oleh Presiden Susilo Bambang Yudhoyono, 1 Januari 2014 BPJS sendiri nantinya akan menjadi dibagi dua yaitu BPJS Ketenagakerjaan ini adalah transformasi dari program Jamsostek sementara dari BPJS Kesehatan adalah peleburan dari berbagai asuransi kesehatan seperti Askes, Jamkesmas dan juga jaminan kesehatan TNI Polri/ Asabe. Tentang bagaimana sosialisasi peralihan Askes menjadi BPJS Kesehatan ini,

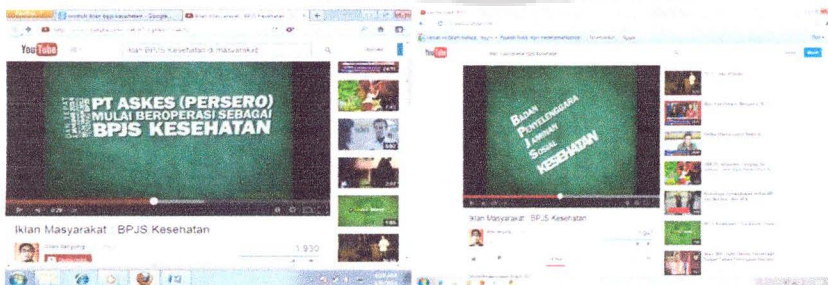
⁴Iklan Layanan sosial Sosialisasi BPJS, www.Youtube Liputan 6.com, diakses pada pukul 18.00 WIB

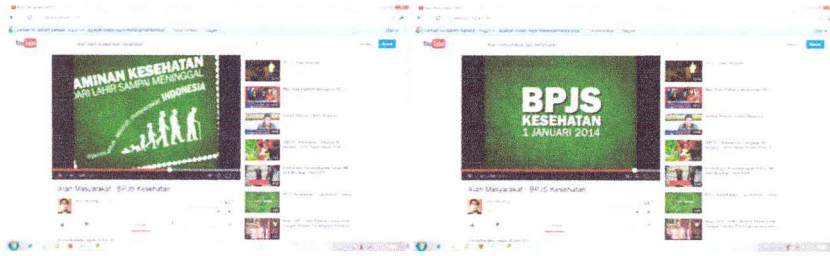
Program BPJS Kesehatan ini masih banyak yang membingungkan masyarakat serta manfaat yang didapat dari BPJS Kesehatan. Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan ini resmi beroperasi pada tanggal 1 januari 2014.

Untuk menjadi peserta dari jaminan BPJS Kesehatan ini masih banyak warga indonesia yang belum mengetahui cara mekanisme dalam segi pelayanan, pelaksanaan hingga dari pengguna Askes menjadi menggunakan BPJS Kesehatan. Caranya itu dengan kegiatan sosialisasi terus menerus dilakukan oleh pemerintah. Program ini bertujuan untuk seluruh warga indonesia.

Adapun selain kegiatan sosialisasi ini, Kegiatan seorang *Public Relations* juga sangat berkaitan dengan program BPJS Kesehatan ini dengan cara mewancarai melalui pelayanan media center di kantor pelayanan BPJS Kesehatan dengan memberikan informasi bagaimana cara mendaftar BPJS Kesehatan mandiri.

Selain itu dikantor BPJS ini adapun kegiatan BPJS menyediakan fasilitas mobil-mobil keliling untuk mempermudah pengurusan cara menggunakan BPJS Kesehatan. Masih ada warga yang masih bingung dalam menggunakan program BPJS ini karena masih baru, namun banyak pula warga yang memahami dan sangat mendukung program pemerintahan ini.





Gambar 1.2.

Iklan masyarakat BPJS Kesehatan⁵

Iklan BPJS Kesehatan merupakan iklan sosial terbaru dari program pemerintah untuk mensosialisasikan program BPJS Kesehatan, BPJS Kesehatan itu sendiri merupakan program jaminan kesehatan bagi seluruh warga negara Indonesia, program BPJS Kesehatan ini merupakan bentuk penyempurnaan dari program yang telah lama di jalankan sebelumnya yakni Jaminan kesehatan ASKES, Jadi setelah BPJS Kesehatan ini di resmikan maka jaminan kesehatan Askes tidak berlaku lagi. Bagi masyarakat yang telah mendaftar di Jaminan Askes, Maka di pindahkan jaminan kesehatannya dari ASKES ke BPJS Kesehatan.



1.3.

⁵Iklan Masyarakat BPJS Kesehatan, www.Youtube.com diakses pada pukul 20.00 WIB

Media iklan elektronik melalui Facebook mengenai BPJS INFO⁶



1.4.

Media Iklan dari surat kabar mengenai BPJS Kesehatan⁷

Tanggapan Masyarakat mengenai adanya peralihan PT Askes menjadi Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) kesehatan, ternyata banyak keluhan - keluhan yang terjadi di masyarakat. Baik itu dalam segi sosialisasi, pelayanan, pelaksanaan, maupun dalam hal migrasi dari pengguna Askes menjadi menggunakan BPJS Kesehatan. Masyarakat harus mendapat informasi yang akurat dan efisien tentang program Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan agar mengerti

⁶BPJS INFO, <https://www.facebook.com> diakses pada pukul 08.00 WIB

⁷82% Belum Mendaftar BPJS Kesehatan, <http://www.suarapembaruan.com> diakses pada pukul 17.00 WIB

bagaimana penyelenggaraan BPJS Kesehatan dari mulai pendaftaran, iuran sampai pelayanan kesehatan.⁸

Hal itu dituturkan oleh Rieke Dyah Pitaloka, Anggota Komisi IX DPR RI yang penulis melalui akses, Beliau menuturkan,

JAKARTA (**Berita Dewan**) “Kendati sudah berjalan setengah bulan pasca diberlakukannya Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) per 1 Januari 2014 kemarin, namun ternyata masih banyak warga masyarakat yang belum memahami teknis program kesehatan murah dari pemerintah tersebut. Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Center pun mengakui dan melansir temuannya dilapangan bahwa tidak sedikit masyarakat yang mengeluhkan kurangnya sosialisasi.⁹

Berdasarkan tanggapan tersebut maka penulis ingin meneliti mengenai peran PRBPJS dalam mensosialisasikan peralihan Askes menjadi Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan. Diharapkan dengan Skripsi ini, penulis dapat lebih mengetahui mengenai “ Peran PR BPJS dalam sosialisasi peralihan Askes menjadi Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan”, (Survei Deskriptif: Pemegang Askes Pegawai Negeri Sipil di SMAN 44 Jakarta Tahun 2014).

1.2. Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka peneliti Mengidentifikasi masalah “Bagaimana Peran PR BPJS (Badan penyelenggara Jaminan Sosial) Kesehatan, dalam mensosialisasikan peralihan Askes menjadi BPJS.

⁸BPJS mulai dikeluhkan masyarakat, <http://www.beritasatu.com>, diakses 17 Maret pukul 11.00 WIB

⁹Sosialisasi BPJS lemah pemerintah dituntut reponsif tanggap keluhan masyarakat, <http://www.beritadewan.com> diakses 18 maret 2014 pukul 18.00 WIB

1.3. Identifikasi masalah

Dari batasan masalah diatas penulis mengambil indentifikasi masalah:

- a. Apakah masyarakat mengetahui adanya peralihan askes menjadi BPJS (Badan Penyelenggara Jaminan Sosial)?
- b. Bagaimana masyarakat mengetahui tentang BPJS (Badan Penyelenggara Jaminan Sosial)?
- c. Apakah masyarakat mengetahui fungsi dari BPJS (Badan Penyelenggara Jaminan Sosial)?

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang menjadi rumusan masalah adalah “Bagaimana Peran PR BPJS (Badan Penyelenggara Jaminan Sosial) Kesehatan, dalam mensosialisasikan peralihan dari Askes menjadi BPJS kesehatan bagi PNS di SMAN 44 Jakarta - Tahun 2014?”

1.5. Judul Penelitian

Dari rumusan masalah di atas penulis mengambil judul penelitian: “Peran PR BPJS (Badan Penyelenggara Jaminan Sosial) Kesehatan, dalam mensosialisasikan peralihan Askes menjadi BPJS”, (Survei Deskriptif: Pemegang Askes Pegawai Negeri Sipil di SMAN 44 Jakarta Tahun 2014).

1.6. Tujuan Penelitian

Berdasarkan judul di atas, tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana Peran PR BPJS (Badan Penyelenggara Jaminan Sosial) Kesehatan, dalam mensosialisasikan peralihan Askes menjadi BPJS”, (Survei Deskriptif: Pemegang Askes Pegawai Negeri Sipil di SMAN 44 Jakarta Tahun 2014)?

1.7. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini dapat dilihat dari dua sisi, yaitu:

1.7.1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini bertujuan memberikan gambaran pemikiran ilmiah pada kajian ilmu komunikasi. Lalu hasil dari penelitian ini dapat digali kembali sebagai acuan bagi peneliti yang lain.

1.7.2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada praktisi *Public Relations* di lembaga pemerintahan khususnya BPJS mengenai Peran humas dalam kegiatan sosialisasi suatu program pemerintah.